

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari informasi melalui wawancara dan hasil-hasil yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh karyawan koperasi pondok pesantren Az-Zahra Semarang.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, melalui dokumentasi dan buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi.

3.2. Populasi dan Sample

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh *karyawan koperasi pondok pesantren Az-Zahra* sekaligus menjadi sample dalam penelitian ini.

Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah dengan teknik sampling jenuh atau lebih di kenal dengan metode sensus.

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm.80

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Berbagai data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai metode, yaitu:²

1. Metode Interview (*wawancara*)

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan kepada pihak yang akan diteliti, yaitu orang-orang yang terkait dalam koperasi pondok pesantren Az-Zahra Semarang.

2. Metode Kuesioner (*angket*)

Yaitu dengan memberikan suatu daftar pertanyaan yang telah dibuat dan ditentukan urutan serta formatnya oleh peneliti kepada responden, yaitu seluruh karyawan koperasi pondok pesantren Az-Zahra Semarang.

3. Metode Observasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada koperasi pondok pesantren yang dijadikan obyek atau bahan penelitian dan mencatat secara sistematis mengenai masalah-masalah yang akan diteliti.

Pengujian terhadap hasil kuesioner digunakan analisis- analisis sebagai berikut :

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm 151

a. Validitas³

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Mengutip dari buku Muchammad Fauzi yang berjudul *Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Keinginan Migrasi Nasabah Bank Umum Syariah di Kota Semarang* bahwa uji validitas di lakukan dengan metode *person correlation*, dengan memperhatikan batas nilai MSA 0,5 yang signifikan dan batas *factor loading* 0.4. Sedangkan dalam buku Muchammad Fauzi yang berjudul *Pengaruh Ketaatan Beragama, Atribut Produk Islami, Performance Quality, Reputation, Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Dan Nasabah Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Kab. Pemalang* juga menyebutkan bahwa uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis factor (*factor analysis*) yaitu *factor loading* untuk memastikan masing-masing pertanyaan terklasifikasi pada setiap variable yang di tentukan. Hair, et al (1998) memberikan criteria terhadap signifikansi dari *factor loading* sebagai berikut; > 0,3 tergolong signifikan, > 0,4 tergolong lebih signifikan, dan > 0,5 tergolong sangat signifikan.⁴ Uji lebih lanjut juga dilakukan untuk mengetahui terpenuhinya asumsi klasik atas persamaan regresi yang di buat. Uji asumsi klasik meliputi: *uji multikolinieritas*,

³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hlm 45

⁴ Muchammad Fauzi, *Pengaruh Ketaatan Beragama, Atribut Produk Islami, Performance Quality, Reputation, Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Dan Nasabah Baitul Mal Wat Tamwil(BMT) Kab. Pemalang*, Semarang: IAIN Walisongo, 2009, hal. 63

*heteroskedasitas, autokorelasi, dan normalitas*⁵. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah, dengan ukuran seperti tersebut di atas.⁶ Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrument penelitian mampu mencerminkan isi sesuai dengan hal dan sifat yang diukur.

b. Uji Asumsi Klasik

1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk melakukan apakah model regresi ditemukan terjadi korelasi yang kuat antar variable independennya. Uji ini dilakukan dengan cara melihat koefisien korelasi antar variable independen. Apabila lebih dari 0,8 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas yang sangat serius. Deteksi lain yang dapat dilakukan dengan menentukan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor*, apabila nilai *tolerance* lebih dari 10 atau nilai VIF lebih 0,90 maka terjadi multikolinieritas.

2 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas, dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu observasi ke observasi lainnya. Uji ini dapat dilakukan secara sederhana dengan melihat grafik plot antara nilai

⁵ Muchammad Fauzi, *Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Keinginan Migrasi Nasabah Bank Umum Syariah di Kota Semarang*, Semarang: IAIN Walisongo, 2008, hal. 34

⁶ *Ibid*, hal.125.

prediksi variable dependen (z_{pred}), dengan nilai residualnya (z_{resid}). Apabila grafik plot menunjukkan pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka diindikasikan terjadi heteroskedasitas.

3 Autokorelasi

Maksud dari tujuan tersebut di atas apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat di lanjutkan.⁷

4 Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

3.4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Analisis Kualitatif

Analisis ini merupakan analisis secara deskriptif, dengan menemukan fakta dari data yang diperoleh selama penelitian.

2. Metode Analisis Kuantitatif

Merupakan metode untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis dan data yang diperoleh melalui uji statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan contoh pengambilan kuesioner dari Muchammad Fauzi pengaruh ketaatan agama, atribut produk islami, performance quality,

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007, hlm. 265

reputation, terhadap kepuasan dan loyalitas nasabah Baitul Mal wat Tamwil (BMT) Kab. Pematang. Untuk keperluan analisis, penulis mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari kuesioner dengan cara memberikan bobot penilaian dari setiap pertanyaan berdasarkan skala Linkert. Skor yang digunakan adalah 5-4-3-2-1 berupa pernyataan positif (Sangat setuju/ Setuju/ Kurang setuju/ Tidak setuju/ Sangat tidak setuju)

a. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui gaya kepemimpinan Islam (X), terhadap produktivitas kerja Karyawan koperasi pondok pesantren Az-Zahra (Y). Persamaan regresi linear sederhana dicari dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Produktivitas kerja Karyawan koperasi pondok pesantren az-Zahra.

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas yaitu gaya kepemimpinan islam

b. Menguji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji F, jika harga *hitung F* yang diperoleh lebih besar dibandingkan *tabel F* maka *hitung F* signifikan, artinya hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif

diterima. Dan sebaliknya apabila *hitung F* yang diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan *tabel F* berarti *hitung F* tidak signifikan. Artinya hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

3.5. Variabel Penelitian dan Pengukuran

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan indikator yang dilandaskan pada buku yang ditulis oleh Imam Moedjiono yang berjudul kepemimpinan & keorganisasian.⁸

Variabel	Konsep Variabel	Sub variabel	Indikator	Skala
Gaya kepemimpinan islam (X)	Gaya kepemimpinan Islam merupakan proses kegiatan mempengaruhi orang lain melakukan aktifitas.	Sikap dan sifat pemimpin terhadap karyawan.	Aspek persahabatan pemimpin dengan karyawan Aspek intelektual pemimpin Aspek ketegasan pemimpin Aspek keteladanan	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala Linkert
Produktifitas kerja karyawan	Produktifitas kerja adalah kegiatan	Tingkat efisiensi dalam melakukan	Kualitas kerja Kedisiplinan kerja Pencapaian target.	Diukur melalui angket dengan

⁸ Imam moedjiono, kepemimpinan & keorganisasian, Jakarta, UII press, 2002, hlm 55-63

(Y)	kerja para karyawan yang di ukur melalui efektifitas pada tiap harinya.	pekerjaan.		menggunakan skala Linkert
-----	---	------------	--	------------------------------